

ABSTRACT

In running a business, there must be a strategy that guides business development, so that in running a business, especially the type of handicraft business that exists in an area today, a qualified development strategy is needed. This research aim to determine the strategy for developing a typical Tobelo handicraft business based on Community Based Tourism in MKCM Village. This research use the method a qualitative research with a qualitative descriptive approach through the SWOT analysis method in identifying internal and external factors that are important in a business. Data collection techniques used in this study are observation, documentation, and interviews. A results obtained through research and interviews are that in order to carry out the strategy for developing a typical Tobelo handicraft business based on Community Based Tourism, the MKCM Village must utilize a location strategy, product strategy, pricing strategy, and promotion strategy. SWOT analysis is a step used to get to know more deeply the factors that influence a business, based on the results through SWOT analysis it is found that internal factors are strengths (affordable prices, natural raw materials and waste utilization, strategic location, equipment manual and modern and the manufacturing process is different from the others), weaknesses (promotions that are not yet extensive, markets that are not yet reached and purchasing power is not rotating well) and external factors, namely opportunities (improvement of the family economy, stocks of goods continue to increase and not many people making Tobelo handicraft businesses) as well as threats (changing weather, difficulty getting raw materials and people's purchasing power disappearing).

Keywords: Development Strategy, Tobelo Typical Handicraft Business, Community Based Tourism, MKCM Village, SWOT Analysis.

ABSTRAK

Dalam menjalankan sebuah usaha harus adanya strategi yang menjadi pedoman dalam pengembangan usaha, sehingga di dalam menjalankan sebuah usaha terutama jenis usaha kerajinan tangan yang ada di suatu daerah pada zaman sekarang ini diperlukan strategi pengembangan yang mumpuni. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan usaha kerajinan tangan khas Tobelo berbasis *Community Based Tourism* yang ada di Desa MKCM. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui metode analisis SWOT dalam mengidentifikasi faktor secara internal maupun eksternal yang menjadi hal penting dalam sebuah usaha. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil yang diperoleh melalui penelitian dan juga wawancara adalah untuk menjalankan strategi pengembangan usaha kerajinan tangan khas Tobelo berbasis *Community Based Tourism*, maka Desa MKCM harus memanfaatkan strategi lokasi, strategi produk, strategi harga, dan strategi promosi. Analisis SWOT merupakan suatu langkah yang digunakan untuk mengenal lebih dalam faktor-faktor yang menjadi pengaruh dalam sebuah usaha, berdasarkan hasil melalui analisis SWOT ditemukan faktor internalnya yakni kekuatan (harga yang terjangkau, bahan baku yang alamiah dan pemanfaatan limbah sampah, lokasi yang strategis, peralatan manual dan *modern* dan proses pembuatan berbeda dari yang lain), kelemahan (promosi yang masih belum luas, pasar yang belum terjangkau dan daya beli tidak berputar dengan baik) dan faktor eksternalnya yakni peluang (peningkatan ekonomi keluarga, stok barang terus bertambah dan belum banyak orang membuat usaha kerajinan tangan khas Tobelo) serta ancaman (cuaca yang berubah-ubah, kesulitan mengambil bahan baku dan daya beli masyarakat menghilang).

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Usaha Kerajinan Tangan Khas Tobelo, *Community Based Tourism*, Desa MKCM, Analisis SWOT.